

SISTEM INFORMASI PARIWISATA BANGKA BELITUNG BERBASIS WEBSITE

Bayu Pratama¹, Ahmat Josi², Yang Anggita Rindri³

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Kawasan industri air kantung, Sungailiat, Sungai Liat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33215, Indonesia

Bayupratamaggg168@gmail.com¹, ahmatjosi@gmail.com², yangagita@gmail.com³

Abstrak—Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berbentuk kepulauan. Provinsi yang terdiri dari 2 pulau utama dan ratusan pulau kecil disekitarnya ini menyimpan banyak potensi terutama di sektor pariwisata. Tanah yang dikelilingi oleh luasnya lautan membuat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dianugerahi potensi tempat wisata terutama pantai dan resort yang sangat beragam dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Namun informasi tempat wisata yang didapat dari website resmi pemerintah daerah masih kurang lengkap dan tidak spesifik. Untuk itulah melalui penelitian ini akan dibangun sebuah Sistem Informasi Pariwisata Bangka Belitung berbasis website dengan tampilan yang sederhana, hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi dengan desain yang tidak membingungkan. Pembuatan sistem informasi pariwisata bangka belitung berbasis website ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP serta framework codeigniter 4 dan mysql. Sistem informasi pariwisata bangka belitung berbasis website ini dibangun agar dapat menyampaikan informasi tentang pariwisata di Bangka Belitung berupa nama tempat, lokasi berdasarkan desa atau kelurahan beserta kecamatan dan kabupaten, dilengkapi dengan rekomendasi tempat wisata dan juga komentar dan saran dari masyarakat lain yang sudah pernah mengunjungi tempat wisata tersebut. Selain itu, terdapat berita tentang pariwisata di Bangka Belitung yang dapat dibaca oleh masyarakat, informasi mengenai tour guide yang telah diverifikasi oleh admin serta informasi mengenai event berupa tradisi, adat dan lainnya.

Kata kunci— Kepulauan Bangka Belitung, Pariwisata, website, informasi.

Abstract—*The Bangka Belitung Islands is one of the provinces in Indonesia that is in the form of islands. The province, which consists of 2 main islands and hundreds of small islands, has a lot of potential especially in the tourism sector. Land surrounded by vast oceans has led the Province of the Bangka Belitung Islands to be awarded the potential of tourist attractions especially beaches and resorts that are very diverse and can be enjoyed by the community. However, tourist information obtained from official local government websites is still incomplete and not specific. For this reason, through this research a website-based Bangka Belitung Tourism Information System will be built with a simple display, this aims to make it easier for people to find information with a design that is not confusing. The creation of a website-based barrage tourism information system was built using the PHP programming language and framework codeigniter 4 and mysql. This website-based barrage tourism information system was built so that it can convey information about tourism in Bangka Belitung in the form of a place name, location based on village or outpouring along with sub-district and district, supplemented by tourist site recommendations and also comments and suggestions from other communities who have visited the tourist site. In addition, there is news about tourism in Bangka Belitung that can be read by the public, information about tour guides that have been verified by the admin as well as information about events in the form of tradition, custom and others.*

Keywords— *Bangka Belitung Islands, Tourism, website, information.*

I. PENDAHULUAN

Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.[1] Hal ini berarti pariwisata berperan sangat penting dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat sebagai sarana untuk rekreasi serta dapat menjadi penggerak roda perekonomian.

Pariwisata merupakan aset tiap daerah, tidak terkecuali Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang tidak hanya menonjolkan keindahan laut dan pantai tapi juga sektor wisata lainnya. Namun dalam mencari informasi tentang tempat wisata, masyarakat masih sering bertanya langsung kepada orang terdekat maupun mengakses internet yang informasinya tidak jelas ataupun setengah-setengah.

Berdasarkan observasi penulis diinternet, Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki sebuah sistem informasi tentang pariwisata dengan alamat situs www.visitbangkabelitung.com. Namun hanya sebagai media promosi dan publikasi sehingga tidak menampilkan informasi spesifik mengenai tempat wisata yang diinginkan. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem penyampaian informasi tentang pariwisata untuk memudahkan masyarakat dalam mencari informasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengangkat masalah tersebut kedalam proyek akhir yang berjudul "Sistem Informasi Pariwisata Bangka Belitung Berbasis Website" yang lebih fokus sebagai media penyampaian informasi tempat wisata.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu dan terdiri dari data (input) yang menghasilkan laporan (output) sehingga diterima oleh sistem lainnya serta kegiatan strategi dalam suatu organisasi dalam melakukan tindakan atau keputusan.[2]

2.2. Pariwisata

Pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya. Namun, bukan yang bertujuan untuk menetap untuk waktu yang lama maupun sebentar serta tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah.[3]

2.3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang terdiri dari dua pulau utama yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta ratusan pulau-pulau kecil dimana 470 pulau telah memiliki nama dan 50 pulau diantaranya merupakan pulau berpenghuni. Provinsi ini sendiri melepaskan diri dari Provinsi Sumatera Selatan dan diakui sebagai provinsi pada tahun 2000.[4]

2.4. Website

Website merupakan sebuah media yang memiliki banyak halaman yang saling terhubung dan memiliki fungsi dalam memberikan informasi berupa teks, gambar, video, suara dan animasi atau penggabungan dari semuanya. Website dibagi dua, yaitu statis dan dinamis. Namun semakin berkembangnya internet, website statis sudah tidak lagi dipergunakan. Karakteristik utama website yaitu halaman-halaman yang saling terhubung dan dilengkapi dengan domain, website juga hanya dapat diakses menggunakan internet dengan menggunakan suatu aplikasi bernama browser.[5]

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pembuatan sebuah sistem informasi pariwisata berbasis website sudah pernah dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat yang dilakukan oleh Sagita Utarki, Eva Argarini, dan Corie Mei. Dalam penelitiannya, sistem informasi yang dibuat dapat memudahkan masyarakat dalam mencari informasi tentang taman nasional gunung ciremai.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian diatas karena konsep sistem informasi pariwisata berbasis website ini adalah masyarakat dapat mencari informasi tentang pariwisata dimana saja dan kapan saja sehingga dapat memudahkan masyarakat dan menjadi nilai tambah untuk pariwisata di daerah

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1) Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder, data primer berisi data tempat wisata yang telah terdaftar di Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung dan akan menjadi patokan dari penelitian ini. Data kedua yaitu data sekunder yang berisi data tambahan yang didapatkan dari observasi secara langsung maupun melalui internet.

2) Metode Pengolahan Data

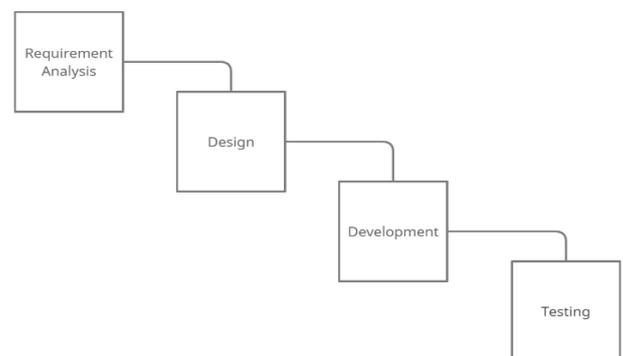
Peneliti menggunakan teknik pengolahan data berupa teknik kualitatif dimana pengolahan data dimulai dengan mengumpulkan semua data hasil penelitian baik data primer maupun data sekunder, kemudian peneliti melakukan pengkajian atas berbagai hubungan data tersebut sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut,

- Mengklasifikasikan dan menyeleksi data yang dibutuhkan.
- Membandingkan dan menyesuaikan data primer dengan data sekunder.
- Mendeskripsikan hasil kesimpulan data.
- Memasukkan data kedalam database.

B. Perancangan Sistem

1) Model Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Metode waterfall adalah salah satu model dari metode pengembangan sistem SDLC (System Development Life Cycle). SDLC adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem, SDLC merupakan sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang system analyst untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan requirement, validation, training dan pemilik sistem.[6]



Gbr. 1 Tahapan Model Waterfall

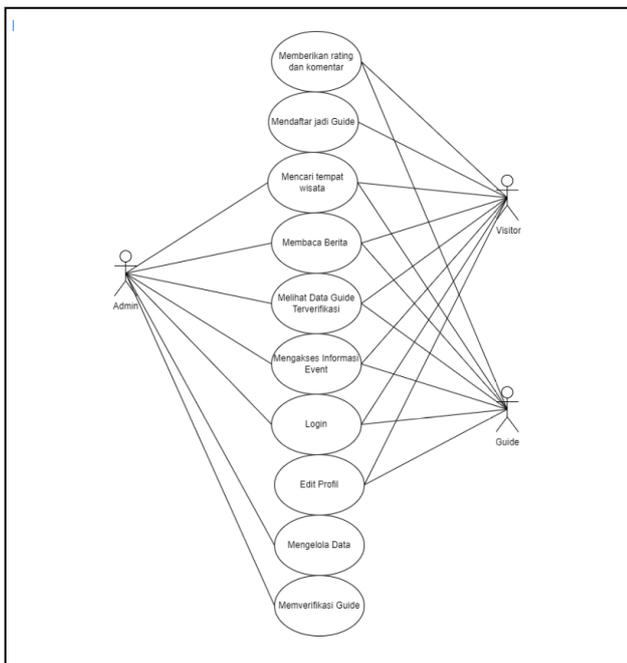
- Analisis Kebutuhan
Dalam tahapan ini, dilakukan analisa awal dari sebuah masalah yang diangkat dan juga kebutuhan pada sistem. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal sebuah sistem dibentuk agar hasil akhir sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan.
- Perencanaan
Setelah menganalisis kebutuhan, dalam tahap ini akan dibuat sebuah perencanaan bagaimana sistem informasi yang diinginkan dapat berjalan. Dalam tahap ini juga analisis kebutuhan sudah dijelaskan secara detail dalam bentuk diagram.
- Pengaplikasian
dalam tahap ini, peneliti mulai melakukan pembangunan sistem informasi menggunakan bahasa komputer (coding). Tahap ini identik dengan pembuatan program-program yang diperlukan untuk

sebuah sistem informasi, dalam penelitian ini menggunakan html dan bahasa pemrograman PHP.

- Pengujian
Sebelum diluncurkan, sistem informasi harus melakukan tahap pengujian sistem agar fungsi-fungsi didalam sistem bekerja dengan baik dan sesuai keinginan.

2) Use-case Diagram

Use-case Diagram (Gambar 2) berfungsi untuk menunjukkan secara umum fungsi dan hal yang dapat dilakukan oleh masing-masing aktor. Use-case diagram dapat menampilkan fungsionalitas atau kelas suatu sistem dengan cara sistem berinteraksi pada dunia luar juga dengan menguraikan sistem sebagai fungsional dan terpancang pada aktor . [7]



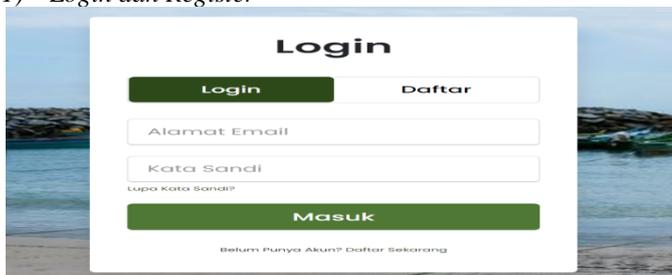
Gbr. 2 Use-case Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

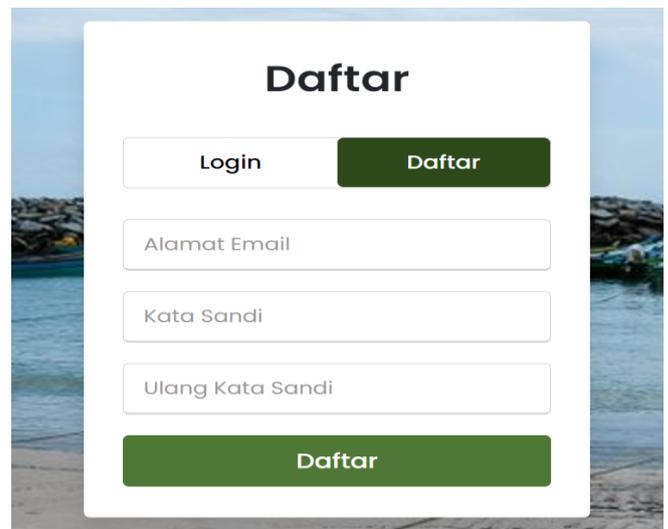
A. Implementasi Antar Muka Web

Berikut ini akan dijelaskan tampilan hasil dari implementasi antar muka web, yaitu sebagai berikut:

1) Login dan Register

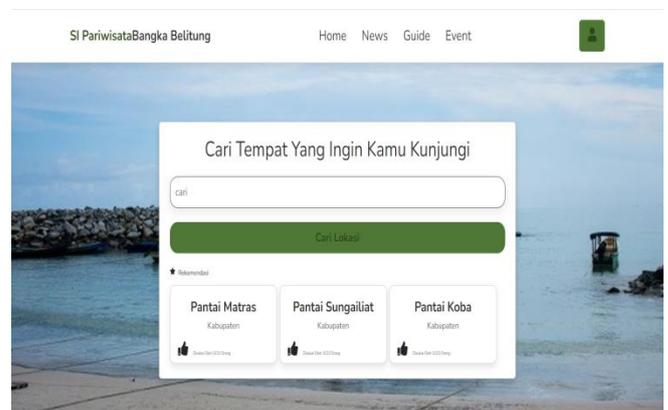


Gbr. 3Tampilan Login



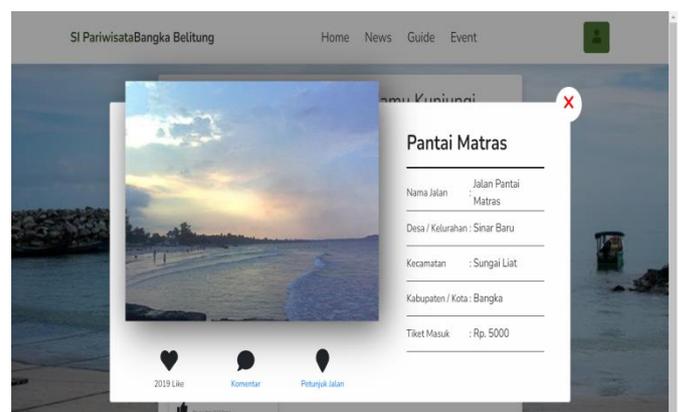
Gbr. 4Tampilan Daftar atau Register

2) Home



Gbr. 5 Tampilan Page Home

Halaman diatas berisi sebuah kolom pencarian untuk mencari tempat wisata berdasarkan nama tempat wisata beserta rekomendasi tempat wisata.



Gbr. 6 Tampilan Detail Tempat Wisata

Halaman diatas berisi detail tempat wisata berdasarkan nama tempat wisata yang dipilih.



Gbr. 7 Tampilan Komentar

Halaman diatas berisi komentar yang sudah diposting oleh pengguna lain jadi masyarakat dapat melihat berdasarkan pengalaman orang lain.

3) News



Gbr. 8 Tampilan Page News

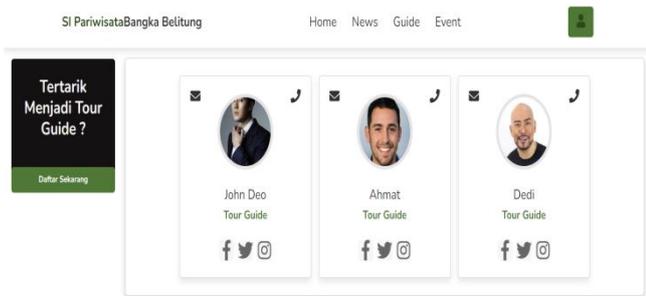
Halaman berisi informasi terbaru tentang pariwisata di Bangka Belitung.



Gbr. 9 Tampilan Membaca News

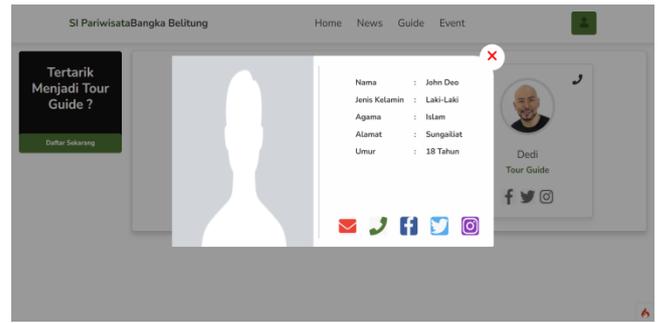
Halaman ini berisi informasi berita berdasarkan judul yang dipilih.

4) Guide



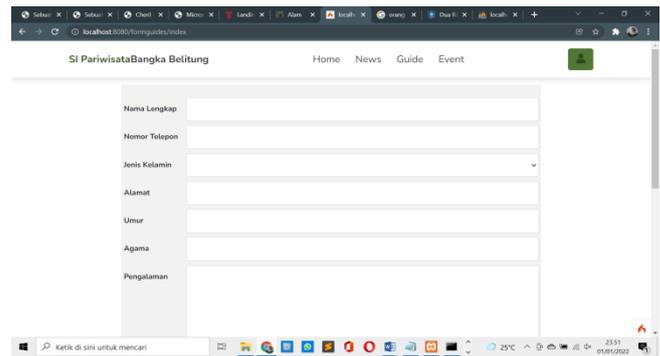
Gbr. 10 Tampilan Page Guide

Halaman ini berisi informasi Tour Guide yang telah di verifikasi oleh admin.



Gbr. 11 Tampilan Detail Guide

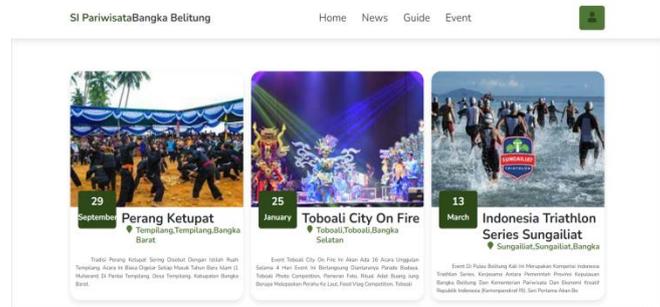
Halaman ini berisi informasi lengkap tentang tour guide.



Gbr. 12 Tampilan Daftar Guide

Halaman ini berisi Form dimana User dapat mendaftarkan diri untuk menjadi tour guide.

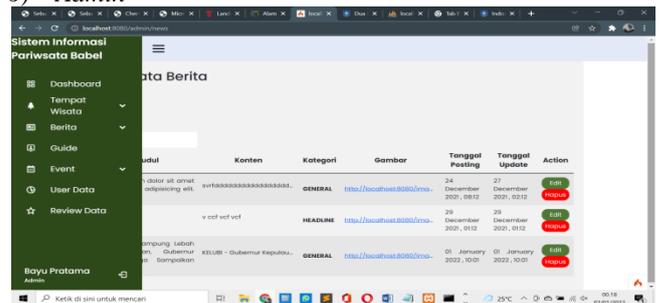
5) Event



Gbr. 13 Tampilan Page Event

Halaman ini berisi Form dimana User dapat melihat event apa saja yang ada di Bangka Belitung berikut informasinya

6) Admin



Gbr. 14 Tampilan Dashboard Admin

Halaman ini berisi data tiap page beserta user. Di *dashboard* juga admin dapat melakukan ubah serta menghapus data.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Pariwisata Bangka Belitung Berbasis Website ini dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari informasi spesifik tentang tempat wisata khususnya di Bangka Belitung.

Pada sistem informasi ini terdapat beberapa fitur penting seperti detail tempat wisata yang dapat menambah informasi bagi masyarakat ataupun data *tour guide* yang telah diverifikasi oleh *administrator*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada:

- Jurnal Sistem Informasi dan Komputerasi Akuntansi STMIK Prabumulih
- Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
- STMIK Prabumulih

REFERENSI

- [1] Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1961, Tentang Kepariwisata. Jakarta.
- [2] Tata Sutabri, Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta, Indonesia, 2012.
- [3] Soebagyo, "Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia," *Jurnal Liquidity*, vol. 1, pp. 153-158, Des. 2012.
- [4] Soraya B. Larasati, Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020. Bangka Belitung, Indonesia, 2020.
- [5] Elgamar, S.Kom., M.Kom, Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman website dengan php. Riau, Indonesia, 2020.
- [6] Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak., CA., Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung, Indonesia, 2017.
- [7] Hartopo dan Sofian Winardi, A. H., "Penerapan Metode Forward Chaining Untuk Mendiagnosa Penyakit Kulit Pada Manusia," *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi komputer dan Informasi*, vol. 2(3), pp. 77-82, 2020.